

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari Pemodelan lintasan 1 (Gambar 4.7) yang berorientasi barat laut-tenggara diperoleh error sebesar 0.016 persen. Error yang kecil menunjukkan bahwa struktur bawah permukaan daerah penelitian yang didapat sesuai dengan anomali disekitarnya, yang didominasi oleh batuan sedimen yaitu batuan pasir di bagian tengah daerah penelitian, batuan lempung hingga kedalaman 200 m, batuan tuf hingga kedalaman 700 m serta sisipan konglomerat di bagian dasar daerah penelitian.
2. Pemodelan lintasan 2 (Gambar 4.9) yang berorientasi barat-timur diperoleh error sebesar 0.037 persen menunjukkan struktur bawah permukaan yang tersusun oleh sedimen kuartar, Formasi Talang Akar yang didominasi oleh batuan pasir hingga kedalaman 700 m, Formasi Jatibarang yang didominasi oleh batuan tuff hingga kedalaman 1000 m serta batuan dasar (*basement*) hingga kedalaman 1500 m, serta terlihat adanya patahan yang terbentuk akibat aktivitas gunung api.
3. Kedalaman batuan dasar (*basement*) yang diperoleh adalah 500 m dengan kedalaman maksimal 1500 m.

5.2 Saran

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Agar didapatkan model yang sesuai dengan yang diinginkan, sebaiknya peneliti memahami daerah penelitian dengan baik.
2. Sebelum memilih filter yang akan dipakai dalam pemodelan, sebaiknya peneliti sudah pernah melakukan pemodelan sebelumnya agar tidak kaku saat membuat model .
3. Sebelum membuat model, sebaiknya peneliti memahami topografi daerah penelitian agar tidak menerka-nerka kedalaman saat pemodelan.

